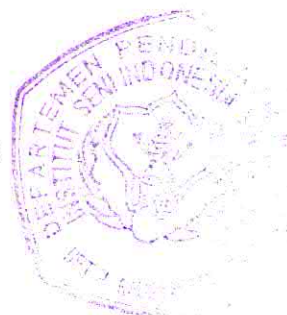


**TINJAUAN TIPOGRAFI  
PADA BUKU CERITA BERGAMBAR  
(STUDI KASUS BUKU CERGAM TERBITAN  
PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO JAKARTA)**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	912/x/H/03
KLAS	741.6
TERIMA	Sept-03
	TTD. <i>fe</i>



Slamet Indratno  
NIM 9710919023



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Disain Komunikasi Visual  
2003

Tugas Akhir Skripsi berjudul:

TINJAUAN TIPOGRAFI PADA BUKU CERITA BERGAMBAR (STUDI KASUS BUKU CERITA TERBITAN PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO JAKARTA) diajukan oleh Slamet Indratno, NIM. 9710919023, Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2003 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Sumbo Tinarbuko MSn.  
NIP. 131996634

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Wibowo  
NIP. 131661172

Coghate/ Anggota



Endro Tri Susanto, S.Sn.  
NIP. 132087541

Ketua Program Studi Diskomvis/  
Anggota



Drs. Baskoro S.B.  
NIP. 131996632

Ketua Jurusan Disain/ Ketua/  
Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.  
NIP. 131474284

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman  
NIP. 130521245



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, berkat dan segala sesuatu yang telah dilimpahkanNya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan.

Selain sebagai bentuk pemenuhan kewajiban guna memenuhi persyaratan dalam mengakhiri pendidikan di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Tugas Akhir Skripsi ini juga dibuat dengan maksud khusus untuk mengarahkan wawasan pembaca agar lebih memperhatikan dunia anak-anak sebagai dunia yang penuh keunikan, bukan untuk mengembalikan pola pikir, juga bukan untuk membentuk mereka seperti apa yang diinginkan orang lain. Apabila ada pertanyaan “Mau menjadi apa jika kamu diberi kemampuan untuk menjadi diri sesuai keinginanmu?”, Penulis akan menjawab “Mau menjadi mimpinya anak-anak”. Bukan lagi menjadi anak-anak, tetapi menjadi mimpinya mereka, penulis akan memasuki dunia-dunia baru yang serba menyenangkan dan sangat luas karena dipenuhi dengan ide-ide mustahil.

Bentuk penghargaan yang dapat penulis berikan untuk orang-orang yang telah berhasil mempengaruhi dan mengubah pandangan penulis sampai sekarang, akan penulis mulai lewat tulisan ini disertai ketulusan ucapan terima kasih atas pengorbanan mereka: **Drs. Sukarman** (Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta), **Drs. M. Umar Hadi, MS.** (Ketua Jurusan Disain, FSR ISI Yogyakarta), **Drs. Baskoro S.B.** (Ketua Program Studi Diskomvis, FSR ISI Yogyakarta), **Drs. Sumbo Tinarbuko MSn.** (Dosen



Pembimbing I), **Drs. Wibowo** (Dosen Pembimbing II). Terima kasih atas segala waktu dan pemikiran yang telah ditularkan. Penulis yakin kerjasama ini tidak berakhir sampai disini saja.

Sege nap keluarga di kota Pemalang yang telah merepotkan dirinya memberikan dorongan agar cepat lulus (**Ayahanda dan Bunda, Mbak Fitri**, fotokopianku: **Untung Sugiyono**, Adikku **Setia Budi** dan **Rina Setiarsih**).

Sahabat-sahabat setiaku, dan yang pernah stres bareng: **Hendra, Heribertus, Jokonova, Atta Huruh, Saryono, Jamal, Sindu, Sari, Hesti, Aran, Tito, Doddie, Akhlis, Agus, Dewi, Annie**. Teman-teman yang selama ini pernah saya 'jailin', dendam kalian telah terbalas dengan ucapan maaf ini dan bersyukur lah karena tidak akan ada pengganggu sepertiku lagi: **Devi, Beng-beng, Tombul, Anton, Wahyu, Jono, Miko, Nyunyun (STIEKERS)**, maafkan aku. Yang terakhir untuk semua adik-adikku di Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. **Lilin, Fitri, Lilis, Rina, Prita, Rani, Randi, Danik, Diah, Wiwin, Latif, Ugi, Trio Vivi-Lailil-Fitri, Kisni** dan sister **Ndari**. Mungkin kalian tidak merasa telah melakukan banyak hal yang penting untukku. Terima kasih atas semuanya.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan berkah dan rahmat yang terbaik bagi mereka. Akhir kata semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2 Juli 2003

Penulis





Kupersembahkan:

Untuk semua adikku yang suka dengan buku cergam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Metode Penelitian .....	9
1. Metode Pendekatan .....	14
2. Populasi dan Sampel .....	14
3. Metode Pengumpulan Data .....	29
4. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB II TIPOGRAFI DAN BUKU CERITA BERGAMBAR .....</b>	<b>31</b>
A. Pengertian tipografi .....	31
B. Sejarah tipografi .....	33
C. Anatomi Huruf .....	35
D. Pengukuran Huruf .....	37

E. Aspek desain pada tipografi .....	38
1. relasi .....	40
2. transisi .....	41
3. repetisi .....	42
4. oposisi .....	42
5. prioritas .....	42
6. posisi .....	43
F. Warna pada tipografi .....	47
G. Buku Cerita Bergambar .....	48
1. Pengertian Buku Cergam .....	48
2. Sejarah Cergam .....	50
3. Macam-macam Cergam .....	56
H. Anatomi Buku Cerita Bergambar .....	57
I. Produk Buku Cerita Bergambar	
PT Elex Media Komputindo .....	60
1. Cergam Fiksi .....	60
2. Cergam Non Fiksi .....	69

### **BAB III ANALISA TIPOGRAFI PADA BUKU CERITA BERGAMBAR**

<b>PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO .....</b>	<b>74</b>
A. Parameter analisis .....	74
B. Analisis buku .....	77
1. Buku Cergam Fiksi “Balas Budi Burung Bangau” .....	77



a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	77
b.	Analisis buku .....	82
2.	Buku Cergam Fiksi “Puput Siput” .....	97
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	97
b.	Analisis buku .....	103
3.	Buku Cergam Fiksi “Itu Memang Benar!” .....	114
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	114
b.	Analisis buku .....	121
4.	Buku Cergam Fiksi “Hua Mulan Prajurit Pemberani” .....	131
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	131
b.	Analisis buku .....	136
5.	Buku Cergam Fiksi “Malin Kundang” .....	143
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	143
b.	Analisis buku .....	148
6.	Buku Cergam Non Fiksi “Penemuan Terkenal 2” .....	155
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	155
b.	Analisis buku .....	163
7.	Buku Cergam Non Fiksi “Biwara Pembangun Dam” ...	172
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	172
b.	Analisis buku .....	180
8.	Buku Cergam Non Fiksi “Ruang Angkasa” .....	187
a.	Data Teknis, Verbal dan visual .....	187
b.	Analisis buku .....	195

9. Buku Cergam Non Fiksi	
"Dinosaurius dan Binatang Prasejarah 3"	203
a. Data Teknis, Verbal dan visual	203
b. Analisis buku	209
10. Buku Cergam Non Fiksi "Penemuan Film"	223
a. Data Teknis, Verbal dan visual	223
b. Analisis buku	232
C. Matrikulasi Hasil Analisis	241
1. Buku Cergam Fiksi "Balas Budi Burung Bangau"	241
2. Buku Cergam Fiksi "Puput Siput"	245
3. Buku Cergam Fiksi "Itu Memang Benar!"	250
4. Buku Cergam Fiksi "Hua Mulan Prajurit Pemberani"	254
5. Buku Cergam Fiksi "Malin Kundang"	258
6. Buku Cergam Non Fiksi "Penemuan Terkenal 2"	262
7. Buku Cergam Non Fiksi "Biwara Pembangun Dam"	269
8. Buku Cergam Non Fiksi "Ruang Angkasa"	274
9. Buku Cergam Non Fiksi	
"Dinosaurius dan Binatang Prasejarah 3"	279
10. Buku Cergam Non Fiksi "Penemuan Film"	285
<b>BAB IV PENUTUP</b>	291
A. Kesimpulan	292
B. Saran	293

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>295</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>297</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1, Persentase lebar stroke pada huruf .....	38
Tabel 2, Persentase proporsi huruf .....	46
Tabel 3, Data teknis buku Balas Budi Burung Bangau .....	77
Tabel 4, Data verbal cover depan .....	78
Tabel 5, Data visual cover depan .....	79
Tabel 6, Data verbal cover depan bagian belakang .....	79
Tabel 7, Data visual cover depan bagian belakang .....	80
Tabel 8, Data verbal halaman isi .....	80
Tabel 9, Data visual halaman isi .....	81
Tabel 10, Data verbal cover belakang .....	81
Tabel 11, Data visual cover belakang .....	82
Tabel 12, Data teknis buku Puput Siput .....	97
Tabel 13, Data verbal cover depan .....	98
Tabel 14, Data visual cover depan .....	98
Tabel 15, Data verbal halaman judul .....	99
Tabel 16, Data visual halaman judul .....	100
Tabel 17, Data verbal halaman isi .....	100
Tabel 18, Data visual halaman isi .....	101
Tabel 19, Data verbal halaman penutup .....	101
Tabel 20, Data visual halaman penutup .....	102
Tabel 21, Data verbal cover belakang .....	102

Tabel 22, Data visual cover belakang .....	103
Tabel 23, Data teknis buku Itu Memang Benar! .....	114
Tabel 24, Data verbal cover depan .....	115
Tabel 25, Data visual cover depan .....	116
Tabel 26, Data verbal judul .....	116
Tabel 27, Data visual judul .....	117
Tabel 28, Data verbal halaman isi .....	118
Tabel 29, Data visual halaman isi .....	118
Tabel 30, Data verbal halaman penutup .....	119
Tabel 31, Data verbal halaman cover belakang .....	120
Tabel 32, Data teknis buku Hua Mulan Prajurit Pemberani .....	131
Tabel 33, Data verbal cover .....	132
Tabel 34, Data visual cover .....	132
Tabel 35, Data verbal judul .....	133
Tabel 36, Data visual judul .....	134
Tabel 37, Data verbal halaman isi .....	134
Tabel 38, Data visual halaman isi .....	135
Tabel 39, Data verbal cover belakang .....	135
Tabel 40, Data visual cover belakang .....	136
Tabel 41, Data teknis buku cergam Malin Kundang .....	143
Tabel 42, Data verbal cover depan .....	144
Tabel 43, Data visual cover depan .....	145
Tabel 44, Data verbal cover depan bagian belakang .....	145

Tabel 45, Data visual cover depan bagian belakang .....	146
Tabel 46, Data verbal halaman isi .....	146
Tabel 47, Data visual halaman isi .....	146
Tabel 48, Data verbal cover belakang .....	147
Tabel 49, Data visual cover belakang .....	148
Tabel 50, Data teknis buku cergam Penemuan Terkenal 2 .....	155
Tabel 51, Data verbal cover depan .....	157
Tabel 52, Data visual cover depan .....	157
Tabel 53, Data verbal halaman judul .....	158
Tabel 54, Data visual halaman judul .....	159
Tabel 55, Data verbal halaman daftar isi .....	160
Tabel 56, Data visual halaman daftar isi .....	160
Tabel 57, Data verbal halaman isi .....	160
Tabel 58, Data visual halaman isi .....	161
Tabel 59, Data verbal halaman cover belakang .....	162
Tabel 60, Data visual halaman cover belakang .....	163
Tabel 61, Data teknis buku cergam Biwara Pembangun Dam .....	172
Tabel 62, Data verbal cover depan .....	173
Tabel 63, Data visual cover depan .....	174
Tabel 64, Data verbal judul .....	174
Tabel 65, Data visual judul .....	175
Tabel 66, Data verbal halaman isi .....	176
Tabel 67, Data visual halaman isi .....	176



Tabel 68, Data verbal halaman daftar isi .....	176
Tabel 69, Data visual halaman daftar isi .....	177
Tabel 70, Data verbal halaman katalog .....	177
Tabel 71, Data visual halaman katalog .....	178
Tabel 72, Data verbal cover belakang .....	178
Tabel 73, Data visual cover belakang .....	179
Tabel 74, Data teknis buku cergam non fiksi Ruang angkasa .....	187
Tabel 75, Data verbal cover depan .....	188
Tabel 76, Data visual cover depan .....	189
Tabel 77, Data verbal halaman cover depan bagian belakang .....	190
Tabel 78, Data visual halaman cover depan bagian belakang .....	190
Tabel 79, Data verbal judul .....	191
Tabel 80, Data visual judul .....	192
Tabel 81, Data verbal halaman isi .....	192
Tabel 82, Data visual halaman isi .....	193
Tabel 83, Data verbal halaman penutup .....	193
Tabel 84, Data visual halaman penutup .....	194
Tabel 85, Data visual halaman cover belakang .....	194
Tabel 86, Data visual halaman cover belakang .....	195
Tabel 87, Data teknis buku cergam Dinosaurius dan Binatang Prasejarah 3 .....	203
Tabel 88, Data verbal cover depan .....	204
Tabel 89, Data visual cover depan .....	204
Tabel 90, Data verbal judul .....	205

Tabel 91, Data verbal judul .....	205
Tabel 92, Data verbal halaman isi .....	206
Tabel 93, Data visual halaman isi .....	206
Tabel 94, Data verbal halaman daftar isi .....	207
Tabel 95, Data visual halaman daftar isi .....	207
Tabel 96, Data verbal cover belakang .....	208
Tabel 97, Data visual cover belakang .....	209
Tabel 98, Data teknis buku cergam non fiksi Penemuan Film .....	223
Tabel 99, Data verbal cover .....	224
Tabel 100, Data visual cover .....	225
Tabel 101, Data verbal halaman cover bagian dalam .....	225
Tabel 102, Data visual halaman cover bagian dalam .....	226
Tabel 103, Data verbal judul .....	227
Tabel 104, Data visual judul .....	228
Tabel 105, Data verbal halaman isi .....	229
Tabel 106, Data verbal halaman penutup .....	229
Tabel 107, Data visual halaman penutup .....	230
Tabel 108, Data verbal cover belakang .....	230
Tabel 109, Data visual cover belakang .....	231

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Skema variabel-variabel penelitian .....	13
Gambar 2, Komponen visual huruf .....	36
Gambar 3, Stem, terminal dan stroke .....	36
Gambar 4, Hubungan jarak pandang dengan tinggi huruf besar .....	45
Gambar 5, Layout dasar halaman cover buku cergam Balas Budi Burung Bangau .....	83
Gambar 6, Ciri-ciri beberapa huruf Garamond .....	84
Gambar 7, Tipografi judul pada buku cergam Balas budi Burung Bangau .....	85
Gambar 8, Tipografi halaman isi .....	89
Gambar 9, Tipografi katalog buku pada halaman cover belakang .....	90
Gambar 10, Layout dasar halaman isi .....	91
Gambar 11, Layout halaman cover buku cergam Puput Siput .....	104
Gambar 12, Tipografi judul pada buku cergam Puput Siput .....	105
Gambar 13, Ciri fisik huruf VAG Rounded .....	106
Gambar 14, Tipografi pada teks isi buku cergam Puput Siput .....	108
Gambar 15, Layout halaman 4 dan 5 buku cergam Puput Siput .....	112
Gambar 16, Pola dasar layout cover buku Itu Memang Benar! .....	121
Gambar 17, Tipografi pada judul buku cergam Itu Memang Benar! .....	122
Gambar 18, Ciri fisik huruf DARYLfont .....	122
Gambar 19, Pola layout halaman judul .....	125
Gambar 20, Beberapa pola layout halaman isi .....	126
Gambar 21, Tipografi halaman isi pada buku cergam Itu Memang Benar! .....	127
Gambar 22, Layout dasar halaman cover buku Hua Mulan Prajurit Pemberani .....	137
Gambar 23, Ciri fisik huruf Van Dijk .....	138
Gambar 24, Tipografi pada judul buku cergam Hua Mulan Prajurit Pemberani .....	139



Gambar 25, tipografi teks isi pada buku cergam	
Hua Mulan Prajurit Pemberani .....	139
Gambar 26, Beberapa layout dasar halaman isi buku cergam	
Hua Mulan Prajurit Pemberani .....	141
Gambar 27, Tipografi pada judul buku cergam Malin Kundang .....	150
Gambar 28, Ciri fisik huruf Garamond .....	151
Gambar 29, Jenis huruf CASSANDRAfont .....	153
Gambar 30, Tipografi teks isi pada buku cergam Malin Kundang .....	154
Gambar 31, Tipografi pada judul buku cergam Penemuan Terkenal 2 ....	165
Gambar 32, cirri-ciri beberapa huruf Garamond .....	166
Gambar 33, Tipografi halaman isi pada buku cergam non fiksi Penemuan	
Terkenal 2 .....	168
Gambar 34, Tipografi pada judul buku cergam	
Biwara Pembangun Dam .....	180
Gambar 35, Tipografi halaman isi pada buku cergam	
Biwara Pembangun Dam .....	181
Gambar 36, Jenis huruf Souvenir 24 point .....	183
Gambar 37, Pola layout halaman 4 dan 5 buku cergam non fiksi Biwara	
Pembangun Dam .....	184
Gambar 38, Pola layout halaman 6 dan 7 buku cergam non fiksi Biwara	
Pembangun Dam .....	185
Gambar 39, Tipografi pada judul buku cergam non fiksi Ruang Angkasa	198
Gambar 40, Tipografi halaman isi pada buku cergam non fiksi	
Ruang Angkasa .....	199
Gambar 41, Tipografi pada judul buku cergam non fiksi Dinosaurius dan	
Binatang Prasejarah 3 .....	213
Gambar 42, Ciri-ciri fisik jenis huruf Times New Roman.....	217
Gambar 43, Tipografi halaman isi pada buku cergam non fiksi	
Dinosaurius dan Binatang Prasejarah .....	218
Gambar 44, Diagram pada halaman 29 buku cergam non fiksi	

Dinosaurius dan Binatang Prasejarah .....	220
Gambar 45, Pola dasar layout halaman cover .....	233
Gambar 46, Tipografi pada judul buku cergam non fiksi Penemuan Film .....	236
Gambar 47, Ciri fisik huruf VAGRounded .....	237
Gambar 48, Tipografi halaman isi pada buku cergam non fiksi Penemuan Film .....	238
Gambar 49, Pola dasar layout halaman 2 – 3 dan 18 – 19 .....	239





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sebuah buku bacaan yang dikonsumsi oleh anak-anak harus bersifat imajinatif, kreatif dan eksploratif. Disana anak akan disugahi perpaduan bentuk teks dan ilustrasi dalam komposisi yang dominan mengandung unsur ilustrasi sehingga konsumen mampu menterjemahkan bentuk visual tersebut tanpa harus membacanya terlebih dahulu, walaupun di sisi yang lain sang ilustrator dapat saja terbentur dengan sebuah rancangan desain dari *book designer* yang tidak menguntungkan untuk nyaman dinikmati.

Berbeda halnya dengan komik, buku bergambar (*picture book*) merupakan media yang memberi peluang konsumen untuk berimajinasi bebas karena tidak terikat oleh teks dan dialog di dalamnya, konsumen adalah pembaca teks dan visual yang aktif. Hal ini merupakan tantangan dan menuntut penanganan tersendiri dari si perupa untuk memberi sedikit nafas merangsang daya imajinasi dan khayal konsumen.

Dari sisi keluarga, ada beberapa langkah yang dapat diupayakan oleh orangtua agar minat baca anak bertambah antara lain dengan:

1. Memberi Pengertian
2. Memberi Perhatian
3. Membimbing Anak Dalam Membaca
4. Memberi Contoh



5. Melalui Diskusi
6. Memanfaatkan Fungsi Buku Sebagai Alat Mendongeng
7. Mengajak anak ke Toko Buku
8. Mengajak anak ke Perpustakaan
9. Memberi Buku Sebagai Hadiah
10. Membuat Perpustakaan Pribadi .<sup>1</sup>

Buku anak-anak adalah hadiah yang unik dan menyenangkan. Tidak pernah ada kata terlambat untuk mengenalkan buku kepada anak. Di bawah ini adalah titik awal bagi sekelompok usia berfikir untuk memilih buku anak-anak, akan lebih mudah untuk dipahami dengan bentuk penggolongan berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

1. Bayi dan usia berjalan
  - a. Bayi akan tertarik dengan gambar berwarna menyolok dengan obyek sederhana.
  - b. Mereka adalah pendengar, merespon dengan baik buku-buku dengan teks sederhana dan alur yang bagus.
  - c. Buku dengan sedikit kata-kata menstimulasi secara visual dan mental, mendorong mereka untuk membuat cerita sendiri.
  - d. Mereka menyukai dengan buku papan dan buku kain, yang memiliki kecenderungan melakukan perusakan.

---

<sup>1</sup> "Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak," (t.p.), artikel situs [www.bagimuindonesia.com](http://www.bagimuindonesia.com)

## 2. Taman bermain dan taman kanak-kanak

- a. Mother Goose, cerita kamar anak-anak, dan buku-buku lain yang melukiskan obyek yang familiar dan pengalaman yang bisa dinikmati bagi anak-anak pada usia ini.
- b. Anak seumuran ini sedikit lebih memperhatikan teks yang lengkap dengan alur bagus dan perulangan kata yang efektif.
- c. Mereka juga tergolong cukup untuk membangun kesenangan dengan mainan, seperti menyusun dan memindah buku, atau hal lain yang mengagumkan.

## 3. Usia awal sekolah ( 5-8 tahun )

- a. Beberapa anak dapat belajar dan membaca sebelum tahun pertama. Banyak belajar selama tahun pertama akan memantapkan proses belajar selanjutnya.
- b. Bagi pembaca kepada atau dengan anak-anak, pilihlah buku bergambar dengan alur cerita dan pembangun karakter yang kuat.
- c. Bagi anak yang dapat membaca sendiri, pilih buku dengan cerita menggunakan kata yang akrab ditemui sehari-hari. Beberapa penerbit membuat buku, pada umumnya disebut "*easy reader*" dengan pembaca sering menikmatinya.
- d. Tahun ketiga adalah dapat sering membaca cerita dengan beberapa kompleksitas, kosakata akan relatif familiar jika menemukan beberapa kata-kata baru.

- e. Banyak buku informasional diterbitkan untuk usia permulaan. Buku ini mendorong anak untuk membaca tentang topik yang menarik baginya dan memuaskan rasa keingintahuan tentang subyek yang lengkap.

#### 4. Anak dewasa (usia 9 – 12 tahun)

- a. Dengan pertimbangan bahwa anak memiliki preferensi personal dan sifat yang personal.
- b. Buatlah pilihanmu sama dengan apa yang ada dalam pikiran anak; pilih buku pengetahuan atau novel dalam lingkup ketertarikan yang khusus.<sup>2</sup>

Keterampilan membaca anak dapat berkembang secara alami dari lingkungan sekolah, tetapi bagaimana halnya dengan anak pra sekolah, ada hal yang dapat diusahakan sebelum menggantungkan peningkatan keterampilan anak pada guru, yakni dengan menumbuhkan keterampilan dasar dalam membaca. Beberapa tips tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saat membaca buku sesekali tunjuk tulisan dengan jari untuk membantu anak mengarahkan pandangan matanya dari kiri ke kanan kemudian turun ke bawah.
2. Ajak anak untuk menemukan persamaan dan perbedaan bentuk, gambar, dan huruf dalam buku.
3. Menemukan persamaan dan perbedaan bunyi.

---

<sup>2</sup> *Choosing a children's Book*, artikel situs [www.cbcbooks.com](http://www.cbcbooks.com)



4. Mengembangkan kemampuan memahami urutan, misalnya saja urutan cerita atau urutan pola.
5. Mengembangkan kebiasaan berkonsentrasi.<sup>3</sup>

Daya tarik visual anak dapat diraih dengan banyak jalan, diantaranya adalah dengan bentuk-bentuk yang sederhana (mudah dimengerti), pemilihan obyek nyata yang didistorsi, komposisi, dan pemilihan warna. Sebagai catatan, banyak orang menyatakan bahwa ilustrasi untuk buku anak harus berwarna. Itu tidak benar, anak-anak bisa menikmati ilustrasi hitam putih, abstrak, impresionis dan lain-lain. Anak-anak lebih berimajinasi dari orang dewasa.<sup>4</sup>

Sebuah kenikmatan dalam pembacaan sebuah teks adalah kesenangan kala menyusuri halaman demi halaman objek yang dibaca. Sebentuk keasyikan yang tercipta yang hanya dirasakan oleh pembaca sendiri. Kenikmatan pembacaan itu bersifat individual. Kita tak akan bisa merasakan betapa asyiknya seseorang ketika membaca sampai tidak memperhatikan lagi apa yang ada disekelilingnya bila kita sendiri tidak mencoba merasakan itu dengan turut membaca tulisan yang sama. Kenikmatan yang individual itu seakan-akan membangun sebuah dunia pembaca itu sendiri, yang dia secara bebas mengimajinasikannya (Kurniawan, 2001:202). Imajinasi itu sendiri merupakan suatu daya yang muncul dari dalam diri manusia, yang antara lain, memiliki ciri personal (Tedjoworo, 2001:59).<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Elga endriana, S.Psi., *Kesiapan Membaca Anak Usia Dini*, Familia, No. 01, (November 2002), p. 45

<sup>4</sup> Dr. Murti Bunanta, SS, MA., *Seminar Ilustrasi Internasional KPBA-BIB*, makalah seminar, Yogyakarta, 2002

<sup>5</sup> Drs. Alex Sobur, M.Si., *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), p. 52



Dengan adanya serbuan komik-komik impor menimbulkan kekhawatiran menurunnya minat anak-anak terhadap buku-buku nonfiksi atau ilmu pengetahuan, karena apabila anak-anak (khususnya untuk sekolah dasar) hanya mengandalkan *textbook* yang diwajibkan dari sekolah mereka, tidak akan dapat memperluas wawasan seorang anak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Para perusahaan penerbitan di Indonesia memproduksi per tahunnya kurang lebih 3000 judul buku untuk sekolah dan umum, sangat berbeda jauh dengan negara-negara tetangga kita seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura yang mampu memproduksi sedikitnya 8000-an judul buku per tahunnya.

Pengadaan buku-buku sekolah oleh pemerintah lewat proyek Pengadaan Buku Bacaan Anak (PBBA) yang diselenggarakan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) hanya mengeluarkan 25 sampai 100 judul buku per tahun, dengan produksi 11 juta eksemplar per tahunnya belum mampu menutup kebutuhan akan buku di perpustakaan sekolah masing-masing. Produsen buku tertuntut untuk membuat terobosan baru dalam dunia buku bacaan ilmu pengetahuan dengan menerbitkan buku bergambar seri ilmu pengetahuan. Seorang ilustrator akan berusaha memvisualisasikan naskah ilmu pengetahuan dengan gambar-gambar yang mudah dimengerti sekaligus menuntut daya imajinasi sehingga konsumen diajak ke dunia sang tokoh. Bagi desainer juga perlu melakukan perancangan tampilan sehingga dapat menarik minat anak-anak untuk membaca visual dan verbal tanpa bersinggungan atau merusak ilustrasi.

Kita mempunyai perkembangan dengan ilustrasi, ilustrasi memegang kunci ke dunia mengunci di dalam imajinasi seperti halnya penggambaran dunia bahwa nyata tetapi tidak bisa dilihat. Ketika kita kecil, buku bergambar dan komik memberi kita informasi dan sikap yang membantu untuk mengembangkan pikiran kepekaan visual kita.<sup>6</sup>

Fungsi ilustrasi menurut Watson Dunn dan M. Arnold Barban: sebagai penyampaian suatu gagasan yang relevan secara cepat dan efektif. Seringkali digunakan pada suatu yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.<sup>7</sup>

Diungkapkan oleh Roy R. Behrens dalam bukunya *design in The Visual Arts, Elements of design*: Struktur corak karya seni seperti bentuk, tenunan, warna, nilai-nilai, intensitas, bentuk, dan ukuran. perbedaan dan persamaan antar ciri menentukan tingkat dimana suatu estetika bekerja. Prinsip disain: Efek persepsi yang dapat menghasilkan (kadang-kadang diinginkan, kadang-kadang tidak) dari kombinasi tentang corak struktural, seperti ilusi pergerakan, keseimbangan visual, dominasi vokal poin, ekonomi, dan sistem proporsi.<sup>8</sup>

Belakangan ini sudah muncul bentuk buku-buku bacaan bergambar yang menarik, beberapa di antaranya seperti buku bacaan bergambar yang bisa timbul (*pop-up*), yaitu buku dengan ilustrasi yang dapat berdiri apabila lembar halamannya dibuka sehingga menyerupai miniatur alam, manusia, tanaman,

<sup>6</sup> Martin Coyle, *Commission Illustration* (Oxford: Phaidon, 1990), dikutip dari Bambang T.R., Skripsi, 2000

<sup>7</sup> Watson Dunn and M. Arnold Barban, *Advertising it's Role and Modern Marketing*, ed. 5 (New York: The Dryden Pres, 1982), p. 7

<sup>8</sup> Roy R. Behrens, *Design in The Visual Arts* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1984), p. 18-19

hewan dan gedung seperti yang tersebut dalam cerita. Buku yang dilengkapi dengan perangkat audio mini, yaitu buku dengan ilustrasi yang apabila gambar dipencet maka akan terdengar suaranya, misalnya gambar singa maka akan terdengar suara aumannya. Ada juga buku yang terbuat dari kain dan spons, buku yang berbahan lunak dan kedap air ini akan memunculkan gambar-gambarnya apabila basah dibawa mandi. Buku ini khusus diperuntukan bagi anak-anak usia 2 tahun ke bawah yang masih enggan mandi. Dengan demikian orang tua akan terbantu oleh dua hal, yaitu kemudahan pembelajaran mencintai buku dan pendidikan aktifitas yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di lapangan untuk memahami karakteristik pembaca anak-anak, ditemukan beberapa kecenderungan perilaku pembaca anak-anak sebagai berikut di bawah ini:

1. pembaca anak-anak lebih menyukai buku cergam dengan tokoh sentral yang telah dikenal sebelumnya lewat media televisi.
2. pembaca anak-anak lebih menyukai aspek isi ceritanya dari pada gambar dan tulisan dari buku cerita bergambar.
3. pembaca anak-anak cenderung lebih menyukai buku cergam fiksi dari pada buku cergam nonfiksi karena ukuran huruf pada halaman isi buku cergam nonfiksi terlalu kecil.
4. pembaca anak-anak menyukai tipografi dengan ukuran besar
5. pembaca anak-anak lebih menyukai tipografi yang berwarna (selain hitam).



6. pembaca anak-anak mudah membaca tipografi pada setiap sampul depan sampel buku.
7. pembaca anak-anak sulit membaca buku-buku cergam nonfiksi.
8. pembaca anak-anak menganggap tulisan pada halaman isi yang baik adalah tipografi dengan ukuran besar dan sedang serta berwarna-warni.

Adapun data-data yang menjelaskan tentang observasi ini dapat dilihat pada halaman lampiran.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana unsur tipografi digunakan melalui pertimbangan desain pada buku cerita bergambar sehingga sesuai untuk dikonsumsi oleh anak-anak.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Mendapatkan gambaran tentang penggunaan tipografi pada buku cerita bergambar fiksi dan non fiksi terbitan PT Elex Media Komputindo Jakarta sebagai satu contoh diantara banyak penerbit yang melakukan terobosan penyajian buku untuk menarik minat anak.

## **D. METODE PENELITIAN**

Definisi variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai, perangkat nilai-nilai tersebut adalah Variabel Bebas (*Independent variable*), Variabel Tergantung



(*dependent variable*), Variabel Moderat (*Moderate variable*), Variabel Kontrol (*Control variable*), Variable pengganggu (*intervening variable*).

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variable yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Terkait dengan hal ini, variabel tergantungnya dapat diuraikan berupa aspek-aspek yang mempengaruhi desain tipografi yang sesuai untuk buku cerita bergambar anak-anak, mereka adalah jenis huruf, warna huruf, ukuran huruf, panjang baris, spasi antar huruf, spasi antar kata panjang baris, spasi kata, spasi huruf leading, dan indent, pola layout tipografi, komposisi tipografi (keseimbangan visual, focal point, *contrast*, dominasi dan irama ), relasi, transisi, repetisi, oposisi, prioritas, posisi, *legibility*, *readability*, dan aspek komunikasi.

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi / respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, yakni untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan tipografi pada buku cerita bergambar fiksi dan non fiksi terbitan PT Elex Media Komputindo Jakarta sebagai satu contoh diantara banyak penerbit yang melakukan terobosan penyajian buku untuk menarik minat anak, maka variabel tergantungnya adalah desain tipografi buku cerita bergambar yang sesuai.

Variabel moderator adalah variable bebas kedua yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk menentukan apakah kehadirannya berpengaruh terhadap hubungan antara variable bebas pertama dan variable tergantung. Variabel moderator merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk mengetahui apakah variabel tersebut mengubah hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung, variabel moderator dalam penelitian ini adalah kategori fiksi dan non fiksi dari buku cergam.

Dalam penelitian peneliti selalu berusaha menghilangkan atau menetralkan pengaruh yang dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Suatu variabel yang pengaruhnya akan dihilangkan disebut variabel kontrol. Variabel kontrol didefinisikan sebagai variabel yang faktornya dikontrol oleh peneliti untuk menetralisasi pengaruhnya. Jika tidak dikontrol variabel tersebut akan mempengaruhi gejala yang sedang dikaji, variabel kontrol yang dimaksud adalah usia segmentasi anak 8 sampai 12 tahun, buku terbitan PT Elex Media Komputindo Jakarta.

Variabel bebas, tergantung, kontrol dan moderator merupakan variable-variabel kongkrit. Ketiga variable, yaitu variable bebas, kontrol dan moderator tersebut dapat dimanipulasi oleh peneliti dan pengaruh ketiga variabel tersebut dapat dilihat atau diobservasi. Lain halnya dengan variable pengganggu, variable tersebut bersifat hipotetikal artinya secara kongkrit pengaruhnya tidak kelihatan, tetapi secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan tergantung yang sedang diteliti. Oleh karena itu, variabel pengganggu didefinisikan sebagai variabel yang secara

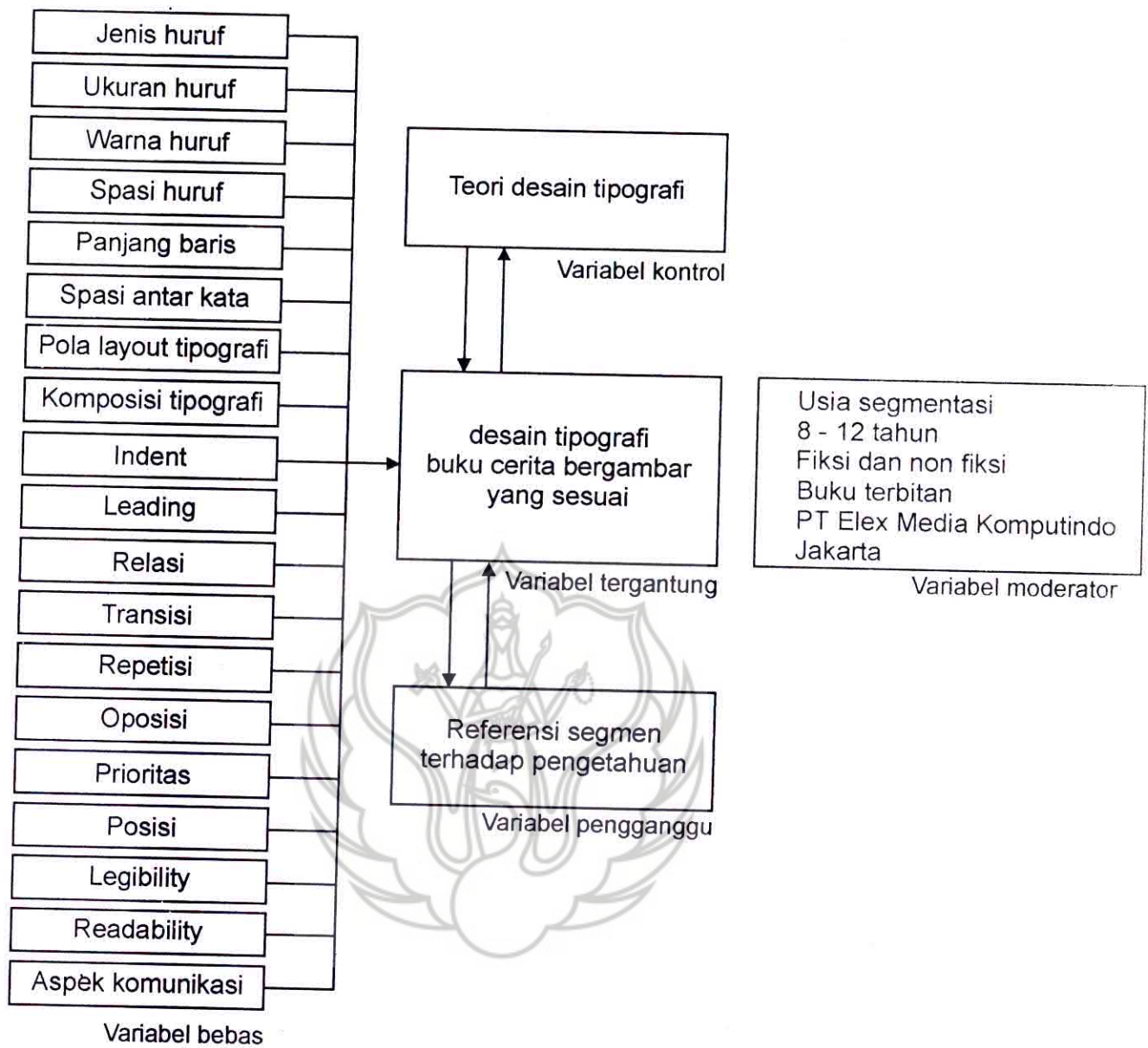
teoritis mempengaruhi hubungan variabel yang sedang diteliti tetapi tidak dapat dilihat, diukur, dan dimanipulasi; pengaruhnya harus disimpulkan dari pengaruh-pengaruh variabel bebas dan variable moderator terhadap gejala yang sedang diteliti. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah referensi segmen terhadap pengetahuan.<sup>9</sup> Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam bentuk skema di bawah ini :



---

<sup>9</sup> [www.ippm.unikom.ac.id/Myprofile/r\\_book/bab7.html](http://www.ippm.unikom.ac.id/Myprofile/r_book/bab7.html)





**Gambar 1: Skema variabel-variabel penelitian**



## 1. Metode Pendekatan

Dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*) pada metode deskriptif. Metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Sifat-sifat dari metode deskriptif adalah:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).
- c. Menjelaskan setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai detail teknik secara khusus.
- d. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penilaian terhadap data itu.
- e. Memberi alasan yang kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidik menggunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.<sup>10</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Definisi populasi menurut Siswojo yang dikutip oleh Mardalis adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti. Mardalis menambahkan bahwa pada kenyataannya

<sup>10</sup> Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M. Sc. Ed., *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar metoda teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), p-p. 139-140

populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Populasi dalam hal ini adalah Buku Bergambar, baik kategori fiksi maupun non fiksi terbitan PT Elex Media Komputindo Jakarta yang beredar di daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan September sampai Oktober 2002, yakni:

1) Cergam Fiksi

a) Seri Buku dongeng Anak-anak Bergambar

- (1) Tikus Desa dan Tikus Kota
- (2) Keledai yang Menyamarkan Jadi singa
- (3) Semut dan Belalang
- (4) Kelelawar yang Pengecut
- (5) Balas Budi seekor Tikus
- (6) Suami buat Anak Tikus
- (7) Angin Utara dan Matahari
- (8) Bulu-bulu Pinjaman
- (9) Kelinci dan Kura-kura
- (10) Anjing yang Tamak
- (11) Serigala dan Burung Bangau
- (12) Harta Karun yang Tertinggal
- (13) Telur Emas
- (14) Keledai Pembawa Garam

---

<sup>11</sup> Drs. Mardalis, *Metode Penelitian suatu pendekatan proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), p. 53

- (15) Serigala yang Tidak Tahu Berterima Kasih
- (16) Serigala yang Licik
- (17) Raja Kodok
- (18) Putri Shirayuki
- (19) Peter Pan
- (20) Tiga Sekawan
- (21) Sepatu Merah
- (22) Gadis Penjual Korek Api
- (23) Putri Oyayubi
- (24) Putri Tidur
- (25) Cinderella
- (26) Anak Itik yang Buruk Rupa
- (27) Songokuu
- (28) Si Jubah Merah
- (29) Danau Angsa
- (30) Burung Biru
- (31) Gadis Kecil
- (32) Boneka Pengupas Kacang
- (33) Boneka Prajurit
- (34) Alibaba dan 40 Penyamun
- (35) Hellen Keller
- (36) Kucing Bersepatu Boot
- (37) Serigala dan Tujuh anak Kambing

- (38) Putri Duyung
- (39) Kakek Penumbuh Bunga
- (40) Petualangan Sinbad
- (41) Penyihir Ozu
- (42) Konser Buremen
- (43) Heidi
- (44) Pangeran Angsa
- (45) Hans dan Gretel
- (46) Jack dan Pohon Kacang
- (47) Putri Ozma Ozu
- (48) Aladin dan Lampu Ajaib
- (49) Raja yang Bodoh
- (50) Maya, si Lebah
- (51) Tikus Pembuat Bola Nasi
- (52) Pinokio
- (53) Pulau Harta Karun
- (54) Anne, si Rambut Merah
- (55) Alice di Negeri Ajaib
- (56) Nyanyian Kakek
- (57) Momotaro
- (58) Judi si Pengarang
- (59) Anjing Furandaasu
- (60) Kisah Gadis-gadis Mudah



- (61) Lassie
- (62) Kisah si Rusa Kecil
- (63) Ratu Salju
- (64) Issunbooshi
- (65) Putri Kaguyu
- (66) Ikkyuu
- (67) Kisah Kera dan Kepiting
- (68) Taro Urashima
- (69) Pinky dan Pindy
- (70) Si Peniup Seruling Hamerun
- (71) Alice di Negeri Kaca
- (72) Kintaro
- (73) Caping Patung Budha
- (74) Si Cantik dan Si Buruk Rupa
- (75) Negeri Pelangi Ozu
- (76) Raja Midas
- (77) Angsa Mas
- (78) Balas Budi Burung Bangau
- (79) Burung Gereja Berlidah Pendek
- (80) Periuk Bunbuku
- (81) Saudagar Jerami
- b) Kisah Serangga Kecil, Puput Siput
- c) Seri Dongeng Anak Indonesia

- (1) Keong Emas
  - (2) Aji Saka
  - (3) Timun Emas
  - (4) Lutung Kasarung
  - (5) Loro Jonggrang
  - (6) Malin Kundang
  - (7) Cindelas
  - (8) Ratu Aji Bidara Putih
  - (9) Watu Ulo
  - (10) Joko Tole
- d) Seri Rakyat Tiongkok
- (1) Niulang dan Zhinu
  - (2) Balas Budi Sekor Ikan Mas
  - (3) Ratapan Meng Jiangnu
  - (4) Sam Pek Eng Tay
  - (5) Pangeran dan Anak Gembala
  - (6) Pangeran dan Rebab
  - (7) Dewi Pelindung Pelaut
  - (8) Mantel Bulu Merak
  - (9) Burung Feng Huang
  - (10) Hua Mulan Prajurit Pemberani
  - (11) Lentera Ajaib
- e) Seri Dongeng Klasik HC Andersen

- (1) Anak Itik Buruk Rupa
- (2) Hikayat Burung Bulbul
- (3) Teman Seperjalanan
- (4) Klaus Kecil dan Klaus Besar
- (5) Ayah Selalu Benar
- (6) Cinta dan Nama Baik
- (7) Pakaian Baru Kaisar
- (8) Prajurit Timah Pemberani
- (9) Amarilis
- (10) Thumbelina
- (11) Putri Raja Rawa
- (12) Gadis Penjual Korek Api
- (13) Pangeran Angsa
- (14) Ratu Salju
- (15) Cemara yang Pongah
- (16) Sang Kodok
- (17) Hadiah untuk Hans
- (18) Sang Penggembala
- (19) Putri Duyung
- (20) Pena dan Botol Tinta
- (21) Keangkuhan dan Kerendahan Hati
- (22) Gandum yang Congkak
- (23) Sang Pelari

- (24) Hans yang Bodoh
- (25) Itu Memang Benar!
- f) Seri Sahabat Anak Berbudi
- g) Seri Bacaan Anak Walt Disney
  - (1) Christopher Robin Hilang
  - (2) Ulang Tahun Pooh
  - (3) Pangeran dan Si Miskin
  - (4) Aku dan Ayahku
  - (5) Gufi mengunjungi Pluto
  - (6) Persahabatan di Hutan Taman
  - (7) Ulang Tahun Eeyore
  - (8) Pesawat Tigger
  - (9) Donal yang Penakut
  - (10) Pluto dan Kitty
  - (11) Tukang Kayu yang Cerdik
  - (12) Hari Pertama di Sekolah
  - (13) Petualangan yang Hebat
  - (14) Cerita dari Hutan Taman
  - (15) Berkunjung ke Bandara
  - (16) Miki dan Penjual Obat
  - (17) Donal menjadi Petinju
  - (18) Tigger si Raja Hutan
  - (19) Penyesalan Rabbit



- (20) Baju Sihir untuk Pooh
- (21) Donal mencari Pekerjaan
- (22) Paman Gober Pulang
- (23) Tiga Sekawan
- (24) Misteri Natal
- (25) Selamat Tahun Baru, Pooh!
- (26) Nyanyian Natal
- (27) Mimpi Buruk Pooh
- (28) Lomba Melambung
- (29) Pesta Musim Semi
- (30) Donal Menjadi Sutradara
- (31) Kejutan Buat Mini
- (32) Pemimpin Pawai
- (33) Malam yang Mencekam
- (34) Pesta Halloween
- (35) Pesta Syukuran
- (36) Pencuri Kue
- (37) Pluto Hilang
- (38) Berkunjung ke Peternakan Sapi
- (39) Tugas untuk Pooh
- (40) Takut Kegelapan
- (41) Astaga! Jangan Bertengkar!
- (42) Hantu di Rumah Mini

- (43) Topi Baru
- (44) Petualangan Miki
- (45) Berburu Madu
- (46) Pooh dan angin Kencang
- (47) Tigger yang Melambung
- (48) Liburan Paman Gober
- (49) Selamat Ulang Tahun, Desi
- (50) Pelukis yang Hebat
- (51) Mini Berbelanja
- (52) Membantu Bibi Desi
- (53) Anjing Sirkus
- (54) Menyambut Musim Dingin
- (55) Berburu Telur Paskah
- (56) Eeyore Menemukan Teman

h) Seri The Magic School Bus, Terprogram

## 2) Cergam Non Fiksi

### a) Seri Rahasia Dunia Binatang

- (1) Hiu
- (2) Gajah
- (3) Beruang Lumba-lumba
- (4) Kanguru
- (5) Buaya
- (6) Paus

- (7) Burung
- (8) Kelelawar
- (9) Laba-laba
- (10) Ikan
- (11) Anak Burung
- (12) Jerapah
- (13) Unta
- (14) Gurita
- (15) Dinosaur
- (16) Katak
- (17) Cheetah
- (18) Pari
- (19) Bangau
- (20) Biwara
- (21) Lebah
- (22) Remis
- (23) Cumi-cumi Raksasa
- (24) Spons
- (25) Kupu-kupu
- (26) Kepiting
- (27) Cucurut Gangsir
- (28) Salem
- (29) Bunglon



(30) Semut

(31) Ubur-ubur

(32) Ular dan Singa

(33) Kera

(34) Kutu

b) Seri Tanya Jawab

(1) Penemuan Terkenal 1

(2) Penemuan Terkenal 2

(3) Alat Transportasi 1

(4) Alat Transportasi 2

(5) Bintang dan Planet 1

(6) Bintang dan Planet 2

(7) Dinosaurius 1

(8) Dinosaurius 2

c) Menjelajah Ruang Angkasa

(1) Matahari

(2) Ruang Angkasa

(3) Bintang

(4) Planet

(5) Komet, Asteroid, dan Meteorit

(6) Bumi

(7) Bulan

d) Ensiklopedi Anak-anak



- (1) Dinosaurus dan Binatang Prasejarah 1 (Philip Whitfield)
- (2) Dinosaurus dan Binatang Prasejarah 2 (Philip Whitfield)
- (3) Dinosaurus dan Binatang Prasejarah 3 (Philip Whitfield)
- (4) Dunia Serangga dan Laba-laba (Jinmy Johnson)
- (5) Dunia Burung (Jinmy Johnson)

e) Seri Penemuan

- (1) Penemuan Telepon
- (2) Penemuan Televisi
- (3) Penemuan Pesawat Terbang
- (4) Penemuan Es Krim
- (5) Penemuan Kereta Api
- (6) Penemuan Kamera
- (7) Penemuan Roti
- (8) Penemuan Mobil
- (9) Penemuan Lampu
- (10) Penemuan Film
- (11) Penemuan Toilet
- (12) Penemuan Sepeda

f) Seri Perkembangan Bumi

- (1) Zaman Dinosaurus
- (2) Amfibi Pertama
- (3) Reptil Laut Raksasa
- (4) Kehidupan Berawal di Lautan

(5) Burung Merajai Angkasa

(6) Mamalia Menguasai Bumi

g) Seri Mengapa Aku Harus

(1) Mengapa Aku Harus Melestarikan Alam?

(2) Mengapa Aku Harus Mendaur Ulang?

(3) Mengapa Aku Harus Menghemat Energi?

(4) Mengapa Aku Harus Menghemat Air?

h) Animal Stars

(1) Binatang Besar

(2) Binatang Kecil

(3) Anak Binatang

(4) Binatang Buas

b. Sampel

Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah penelitian.<sup>12</sup> Dalam hal ini sampel ditentukan melalui kriteria sifat-sifat sampel sebagai berikut:

1. Buku cergam yang telah diterbitkan oleh PT Elex Media Komputindo (Kelompok Gramedia-Jakarta) dan beredar di pasaran mulai bulan September sampai Oktober 2002.

---

<sup>12</sup> Drs. Mardalis, Op. cit.

2. Mewakili format buku cerita bergambar, yakni menceritakan kejadian sebenarnya (baik berupa sejarah, ilmu pengetahuan maupun cerita rekaan) yang mengandung elemen teks (bahasa verbal) dan ilustrasi (bahasa gambar).
3. Buku berbasis anak-anak usia 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.
4. Isi dari buku cergam tersebut meliputi saduran atau terjemahan dari luar negeri dan atau karya penulis Indonesia (berupa cerita rakyat, cerita fantasi, dan cerita sejarah).
5. Buku tersebut merupakan cetakan pertama atau bukan cetakan ulang.
6. Teknik ilustrasi berbeda, sehingga menjauhkan dari keterkaitan subyektif pengamat terhadap teknik ilustrasi tertentu.
7. Tahun penerbitan antara 1990-2002.
8. Buku cerita bergambar tersebut dicetak full color.

Penentuan sampel dilakukan dengan cara mencari judul-judul yang ada dengan kriteria populasi di atas, kemudian menuliskan nomer-nomer judul pada kertas-kertas kecil sesuai jumlah populasi untuk kemudian menggunakan sistem undian, yaitu diambil secara random satu nomer judul pada setiap satu serial buku cergam yang telah ditulis tersebut. Unit sampel yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Cergam Fiksi

- a. Seri Buku dongeng Anak-anak Bergambar, Balas Budi Burung Bangau
- b. Seri Kisah Serangga Kecil, Puput Siput
- c. Seri Dongeng Anak Indonesia, Malin Kundang
- d. Cerita Rakyat Tiongkok, Hua Mulan Prajurit Pemberani
- e. Seri Dongeng Klasik HC Andersen, Itu Memang Benar!

## 2. Cergam Non Fiksi

- a. Rahasia Dunia Binatang, Biwara Pembangun Dam
- b. Seri Tanya Jawab, Penemuan Terkenal 2
- c. Menjelajah Ruang Angkasa, Ruang Angkasa
- d. Ensiklopedi Anak-Anak, Dinosauris Dan Binatang Prasejarah 3
- e. Seri Penemuan, Penemuan Film

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu mengamati obyek buku cerita bergambar fiksi dan non fiksi terbitan PT Elex Media Komputindo dengan mengidentifikasi ciri-ciri desainnya.

### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengadakan pengumpulan dan inventarisasi data tulis yang meliputi buku, majalah, surat kabar, makalah, internet sebagai bahan data penulisan, kemudian data sampel



berupa buku cerita bergambar fiksi dan non fiksi terbitan PT Elex Media Komputindo.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang diterapkan untuk menganalisa sampel di atas adalah dengan menjabarkan data teknis buku, menggambarkan secara deskriptif unsur-unsur yang ada pada tampilan halaman setiap sampel buku cerita bergambar baik secara verbal maupun visual, dan menguraikannya melalui parameter-parameter sebagai berikut:

- a. anatomi buku (pembagian halaman)
- b. pola layout tipografi
- c. pemilihan jenis huruf, ukuran dan warna huruf
- d. penggunaan huruf kapital
- e. penggunaan dan frekwensi tanda hubung
- f. panjang baris, spasi kata, spasi huruf leading, dan indent
- g. batas membaca (*reading distance*)
- h. komposisi tipografi (Keseimbangan Visual, Vocal point, *contrast*, dominasi dan Irama )
- i. relasi, transisi, repetisi, oposisi, prioritas, posisi

Keseluruhan item di atas bermuara pada tingkat pencapaian *readability* dan *legibility* dengan mempertahankan daya tarik ilustrasi, baik posisi teks sebagai unsur utama maupun sebagai unsur pelengkap.